

LAMPIRAN 01 TRANSKRIP WAWANCARA

Wawancara 1

- Informan : Putu Mahardika Wijaya,S.T, 50 Tahun (Ketua BUMDes Suka Pura Desa Jagaraga)
- Hari, Tanggal : Kamis, 10 Maret 2022
- Tempat : BUMDes Suka Pura di Desa Jagaraga
- Pukul : 10:00 Wita
- Pewawancara : Om Swastyastu, Selamat Pagi, Saya Komang Ayu Bunga Purnamasari mahasiswa Undiksha Singaraja Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Program Studi Akuntansi S1. Begini pak, saya ingin melakukan penelitian di BUMDes Suka Pura mengenai penerapan program “Kupon Berhadiah” dalam mencegah dan mengatasi masalah kredit macet untuk skripsi saya, apakah saya boleh menanyakan beberapa pertanyaan kepada bapak selaku ketua?
- Informan : Om Swastyastu, iya boleh dik silahkan.
- Pewawancara : Sebelumnya terimakasih pak, sudah memberikan izin untuk mewawancarai bapak. Bagaimana sejarah terbentuknya BUMDes Suka Pura?
- Informen : Begini ceritanya secara singkat *nggih* (iya) sejarah pendirian BUMDes SUKA PURA ini pertama ada program Gerbang Sadu Mandara (GSM) dari Bapak Mangku Pastika selaku Gubernur Bali

yang memiliki program Nawa Cita dan menindaklanjuti program dari Bapak Jokowi selaku Presiden Indonesia yaitu menyentuh ke masyarakat langsung. BUMDes SUKA PURA ini berdiri pada tanggal 15 Februari tahun 2016. Tujuan dari adanya BUMDes SUKA PURA ini yaitu bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat juga akan menjadi feedback apabila anggaran desa itu tidak diturunkan lagi atau tidak ada lagi nanti BUMDes lah yang akan memberikan anggaran desa dalam bentuk Pendapatan Asli Desa (PAD). Maka dari itu program-program yang ada di BUMDes itu pasti selalu didukung oleh Pemerintah Desa karena kita selalu sinergi untuk pembangunan nanti. Modal awal dari BUMDes ini yaitu awalnya dari GSM programnya Bapak Mangku Pastika sejumlah Rp. 1.008.500.000 (Satu Miliar Delapan Juta Lima Ratus Ribu Rupiah): Rp. 800.000.000 juta untuk simpan pinjam, Rp. 200.000.000 juta untuk pembangunan jaringan pipa, Rp. 8.500.000 untuk biaya administrasi

Pewawancara : Lalu apa tujuannya didirikan BUMDes Suka Pura ini pak?

Informan : Tujuan dari adanya BUMDes SUKA PURA ini

yaitu bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat juga akan menjadi feedback apabila anggaran desa itu tidak diturunkan lagi atau tidak ada lagi nanti BUMDes lah yang akan memberikan anggaran desa dalam bentuk Pendapatan Asli Desa (PAD). Maka dari itu program-program yang ada di BUMDes itu pasti selalu didukung oleh Pemerintah Desa karena kita selalu sinergi untuk pembangunan nanti.

Pewawancara : Jika dilihat dari tujuannya, menurut bapak apakah BUMDes Suka Pura dari awal berdiri hingga sekarang tahun 2022 sudah ada perkembangan pak?

Informan : Iya sejauh ini perkembangan BUMDes Sudah sangat baik dik.

Pewawancara : Apakah dari masyarakat Desa Jagaraga ini pernah ada keluhan terkait oprasional BUMDes pak? Misalnya dari segi pelayanannya atau yang lainnya.

Informan : Sudah 7 tahun BUMDes ini berdiri, keluhan dari masyarakat tidak ada dik, hanya saja kami penasehat dan pengelola BUMDes berusaha keras untuk memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat kita.

Pewawancara : Jika boleh saya tau kendala apa apa saja yang muncul dalam pengelolaan BUMDes Suka Pura pak?

Informan : Jika ditanya masalah kendala sudah pasti ada dik,

contohnya pegawai yang kurang mengerti dengan pengetahuan teknologi, selain itu juga perlengkapan yang ada saja kurang dik. Namun kami selaku BUMDes berusaha agar kendala-kendala tersebut tidak mengganggu kegiatan oprasional.

Pewawancara : Bisa dilanjut pak *nggih* (iya), di BUMDes Suka Pura ini apakah ada nasabah mengalami kredit macet?

Informan : Tentu ada, setiap Lembaga keuangan sudah pasti ada kredit macet dik.

Pewawancara : Factor apa saja yang menyebabkan kredit macet pak?

Informan : Yang menyebabkan terjadinya kredit macet itu karena factor eksternal dik atau factor dari nasabah itu sendiri. Ada beberapa factor dari nasabah seperti kedaan ekonomi nasabah yang menurun atau kurang baik, apalagi dengan kondisi sekarang dik COVID-19 ini sangat berpengaruh sekali. Contohnya dik ya masyarakat yang dulu bekerja di Denpasar karena covid mereka pulang atau di PHK oleh perusahaan dan di desa lapangan pekerjaan yang minim atau sedikit tetapi masyarakatnya melebihi maka timbullah permasalahan masyarakat dari segi ekonomi. Dengan itu nasabah yang tidak membayar

kreditnya selalu memberikan alasan tidak ada pekerjaan atau covid. Selain itu juga memang ada beberapa nasabah yang karakternya tidak mau membayar hutang dik”.

Pewawancara : Bagaimana cara bapak selaku ketua jika ada nasabah yang mengalami masalah pada pembayaran kreditnya?

Informan : Dengan cara melakukan pendekatan secara kekeluargaan dulu dik, agar kita juga dapat mengetahui bagaimana keadaan ekonomi nasabah kita, bagaimanapun juga mereka adalah debitur pada BUMDes Suka Pura, serta agar nasabah memiliki rasa tanggung jawab untuk membayar kewajibannya.

Pewawancara : Selanjutnya apa saja upaya yang dilakukan BUMDes Suka Pura untuk mencegah dan mengatasi kredit macet pak?

Informan : *Nggih* (iya) ada beberapa upaya yang kami lakukan di BUMDes untuk mengatasi masalah kredit macet itu mungkin hampir sama dengan BUMDes yang lainnya, kita menggunakan prinsip 5 C dik, pertama dilihat dulu karakternya bagaimana, melihat kemampuan nasabah, dilihat juga kondisi ekonomi misalnya asset atau kekayaannya, apakah nasabah memiliki pinjaman diluar, melihat usia yang akan

dijadikan sebagai jaminan dan yang lainnya dik. Upaya selanjutnya kita memberikan keringanan kepada nasabah untuk membayar bunganya saja tanpa pokok pinjaman dik, dan kita juga memiliki program yang namanya “*kupon berhadiah*” dik. Tujuan dari program ini untuk mengatasi kredit macet.

Pewawancara : Bagaimana awal mulanya program “*kupon berhadiah*” ini pak sehingga menjadi sistem control pada kredit macet?

Informan : Begini *nggih* (iya) program “*Kupon Berhadiah*” *nike* (ini) dibuat untuk menambah semangat bagi nasabah yang memiliki kredit pada BUMDes Suka Pura, terutama bagi nasabah kredit macet. Dengan adanya program ini nasabah yang mengalami kredit macet tertarik untuk membayar kreditnya. Karena jika tidak dibayar kredit yang nasabah mikiki maka nasabah tersebut tidak bisa mengambil kupon dan tidak memiliki kesempatan untuk mendapatkan hadiah tersebut.

Pewawancara : Untuk nasabah yang bagaimana bisa mengambil kupon tersebut pak?

Informan : Seperti yang tadi saya bilang untuk nasabah yang

pastinya lancar membayar kredit, nasabah yang membayar air, membayar sampah, membayar air kemasan gelas merek oasis, membayar hasil cetak sepanduk dan baliho, dan untuk nasabah yang memiliki deposito atau sijaka (simpanan berjangka). Hanya nasabah yang memiliki masalah kredit yang tidak bisa mengambil kupon dik.

Pewawancara : Apakah program “*Kupon Berhadiah*” ini sudah efektif atau tidak untuk mengatasi masalah kredit macet pak?

Informan : Iya menurut saya sudah cukup efektif dik, bisa dilihat dari perbandingan data kredit macet tahun 2020 dengan tahun 2021, ada perubahan penurunan kredit macetnya. Dan kredit lancarnya meningkat dik dari tahun 2020 sampai tahun 2021.

Pewawancara : Kapan program “*Kupon Berhadiah*” ini diundi pak nggih (iya)?

Informan : Program “*Kupon Berhadiah*” ini akan diundi bulan Agustus tahun 2023 dik.

Pewawancara : Menurut bapak jika ada masyarakat atau keluarga yang ingin mengajukan kredit tetapi sudah tidak layak untuk diajukan. Apakah akan di berikan kredit pak?

Informan : Tentu tidak dik, jangan sampai karena satu nasabah

kita semua kena dampaknya. Artinya BUMDes tidak mau menanggung risiko jika nasabah yang seperti adik bilang jika memang sudah tidak layak untuk diberikan kredit, kita tidak akan memberikan kredit dik.

Pewawancara : Setiap lembaga keuangan yang menjalankan kredit pasti memiliki risiko yang tinggi, bagaimana cara BUMDes untuk mengatasi risiko itu agar tidak terjadi?

Informan : Cara mengatasi risiko tersebut, dengan cara kita melihat kondisi ekonominya, melihat jaminan yang akan digunakan untuk pengajuan kredit, usia minimal dan maksimal yang mengajukan kredit, dan yang lainnya dik.

Pewawancara : Baik pak, sekian pertanyaan dari saya sebagai peneliti. Terimakasih atas waktu dan informasinya serta menjawab pertanyaan dari saya bapak.

Wawancara 2

Informan : Made Sudana, M.Pd, M.Si 53 Tahun (Badan Pengawas BUMDes Suka Pura)

Hari, Tanggal : Jumat, 11 Maret 2022

Tempat : BUMDes Suka Pura di Desa Jagaraga

Pukul : 13.00 Wita

Pewawancara : Om Swastyastu, Selamat Siang, Saya Komang Ayu

Bunga Purnamasari mahasiswa Undiksha Singaraja Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Program Studi Akuntansi S1. Begini pak, saya ingin melakukan penelitian di BUMDes Suka Pura mengenai penerapan program “Kupon Berhadiah” dalam mencegah dan mengatasi masalah kredit macet untuk skripsi saya, apakah saya boleh menanyakan beberapa pertanyaan kepada bapak selaku pengawas?

Informan : Om Swastyastu, iya boleh dik.

Pewawancara : Bagaimana perkembangan kredit di BUMDes Suka Pura pak?

Informan : Perkembangannya baik dik, karena dari awal berdiri sampai sekarang terus meningkat kredit yang kami salurkan.

Pewawancara : Menurut bapak selaku pengawas, bagaimana prosedur pemberian kredit di BUMDes Suka Pura pak?

Informan : Prosedur pemberian kredit di BUMDes Suka Pura yang terpenting nasabah adalah masyarakat dari Desa Jagaraga, setelah itu dapat dilihat kemampuannya serta jaminan yang akan digunakan untuk mencari kredit. Pinjaman kredit harus sesuai dengan jaminan yang digunakan, misalnya jaminan berupa BPKB,

Sertifikat tanah maupun sertifikat rumah, dan jaminan yang lainnya.

Pewawancara : Menurut bapak jika ada masyarakat atau keluarga yang ingin mengajukan kredit tetapi sudah tidak layak untuk diajukan. Apakah akan di berikan kredit pak?

Informan : Tidak dik, kita harus tegas karena untuk keberlanjutan dan kemajuan BUMDes Suka Pura.

Pewawancara : Seandainya jika bawahan atau staf bapak yang melakukan kesalahan, hal apa yang akan bapak lakukan?

Informan : Jika memang ada staf saya yang melakukan kesalahan maka saya akan rapat musyawarah kepada penasehat serta semua pegawai BUMDes Suka Pura. Tetapi untuk sekarang-sekarang ini tidak ada yang melakukan kesalahan atau menyalahi aturan yang sudah disepakati.

Pewawancara : Untuk struktur organisasinya bagaimana pak, apakah ditentukan dengan bapak atau secara musyawarah?

Informan : Begini *nggih* (iya) adik, untuk struktur organisasi pada BUMDes Suka Pura di Desa Jagaraga ini yaitu pertama kita mengadakan rapat musyawarah terlebih dahulu dengan masyarakat, dan jika sudah ada

keepakatan pada rapat musyawarah tersebut baru bisa ditetapkan oleh Perbekel Desa Jagaraga dan selanjutnya disampaikan kepada Bupati Buleleng melalui Camat, begitu secara singkatnya *nggih* (iya).

Pewawancara : Dalam sebuah organisasi yaitu BUMDes Suka Pura, apakah ada staf atau pegawai yang memegang dua peran atau lebih dari satu pak?

Informan : Untuk saat ini tidak ada, semua staf memiliki satu peran.

Pewawancara : Apakah Ketua BUMDes Suka Pura terus melakukan pemantauan kepada karyawannya untuk meningkatkan kinerjanya?

Informan : Ketua BUMDes Suka Pura selama ini kinerjanya sangat bagus, dan menjalankan tugasnya dengan baik.

Pewawancara : Menurut bapak bagaimana penerapan program “*Kupon Berhadiah*” untuk mengatasi masalah kredit macet?

Indorman : Menurut saya dengan adanya program “*Kupon Berhadiah*” sangat membantu kami dalam menangani masalah kredit macet, dan sudah terbukti juga dari data kredit bahwa sudah ada penurunan kredit macet yang ada di BUMDes Suka Pura.

Pewawancara : Baik pak, sekian pertanyaan dari saya sebagai

peneliti. Terimakasih atas waktu dan informasinya serta menjawab pertanyaan dari saya bapak.

Informan : *nggih* (iya) dik, sama-sama.

Wawancara 3

Informan : Putu Pikodana,S.Pd, 34 Tahun (Sekretaris BUMDes Suka Pura)

Hari, Tanggal : Jumat,11 Maret 2022

Tempat : BUMDes Suka Pura di Desa Jagaraga

Pukul : 14.00 Wita

Pewawancara : Om Swastyastu, Selamat Siang, Saya Komang Ayu Bunga Purnamasari mahasiswa Undiksha Singaraja Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Program Studi Akuntansi S1. Begini pak, saya ingin melakukan penelitian di BUMDes Suka Pura mengenai penerapan program “*Kupon Berhadiah*” dalam mencegah dan mengatasi masalah kredit macet untuk skripsi saya, apakah saya boleh menanyakan beberapa pertanyaan kepada bapak selaku sekretaris?

Informan : *Nggih* (iya), bisa

Pewawancara : Bagaimana prosedur pengelolaan kredit pada BUMDes Suka Pura pak?

Informan : Prosedur pengajuan kredit di BUMDes Suka Pura dengan SOP yang telah ditentukan, dimana prosedur dimulai dari nasabah melakukan pengajuan kredit

dengan membawa jaminan atas kredit yang telah digunakan. Kemudian bagian kredit BUMDes akan melakukan pengecekan dan kelayakan karakter dari peminjam dan penyesuaian jumlah jaminan dan pinjaman, (dibantu oleh bidang kredit dan pengelola oprasional) setelah mencapai titik temu baru kredit akan dicairkan apabila kriteria sesuai atau sebaliknya.

Pewawancara : Mengapa program “*Kupon Berhadiah*” diberlakukan dalam mengatasi kredit macet pada BUMDes Suka Pura?

Informan : Program ini dilakukan untuk mengatasi kredit macet karena masalah pandemi dimana pendapatan dari nasabah juga tidak ada, maka dari itu muncul ide dengan adanya rangsangan hadiah akan menumbuhkan minat dari nasabah untuk membayar kreditnya, intinya memberikan harapan baik agar memiliki minat bayar walaupun ditengah pandemi yang terjadi dik.

Pewawancara : Apakah dengan adanya program ini sudah bisa dikatakan sebagai sistem control pada kredit macet?

Informan : Menurut saya sudah bisa dikatakan menjadi sistem control, karena sudah ada perubahan yang signifikan dari data kredit macet dik.

Pewawancara : Baik pak, sekian pertanyaan dari saya sebagai peneliti. Terimakasih atas waktu dan informasinya serta menjawab pertanyaan dari saya bapak.

Wawancara 4

Informan : Gede Ardi Supada, 30 Tahun (Staf Unit Simpan Pinjam BUMDes Suka Pura)

Hari, Tanggal : Jumat, 11 Maret 2022

Tempat : BUMDes Suka Pura di Desa Jagaraga

Pukul : 14.00 Wita

Pewawancara : Om Swastyastu, Selamat Siang, Saya Komang Ayu Bunga Purnamasari mahasiswa Undiksha Singaraja Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Program Studi Akuntansi S1. Begini pak, saya ingin melakukan penelitian di BUMDes Suka Pura mengenai penerapan program “Kupon Berhadiah” dalam mencegah dan mengatasi masalah kredit macet untuk skripsi saya, apakah saya boleh menanyakan beberapa pertanyaan kepada bapak selaku ketua dari unit simpan pinjam?

Informan : Om Swastyastu, *nggih* (iya) bisa dik.

Pewawancara : Bagaimana prosedur pemberian kredit yang dilakukan oleh BUMDes Suka Pura pak?

Informan : Prosedur pemberian kredit di BUMDes Suka Pura

itu pertama debitur memang benar warga dari Desa Jagaraga dan selain warga Desa Jagaraga tidak bisa mengajukan kredit, selanjutnya pinjaman kredit harus sesuai dengan jaminan yang digunakan, misalnya jaminan berupa BPKB, atau sertifikat tanah serta dapat dilihat kemampuan ekonominya dan jaminan yang akan digunakan untuk mencari kredit.

Pewawancara : Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kredit macet pada BUMDes Suka Pura pak?

Informan : Faktor yang pertama pendapatan warga Desa Jagaraga seperti perkebunan, pertanian, dan perternakan pendapatannya menurun, dikarenakan pandemi seperti sekarang, selain itu juga karakter dari nasabah yang memang tidak mau membayar kreditnya, dan ada juga nasabah yang lupa untuk membayar kewajiban kreditnya.

Pewawancara : Menurut bapak bagaimana caranya mengetahui karakter nasabah untuk diberikan kredit?

Informan : Pendekatan secara kekeluargaan dik, dari san akita bisa mengetahui keseharian dari nasabah kita, apakah usaha yang dijalankan masih bagus pendapatannya atau tidak, dan mungkin ad acara-cara lain untuk menilai karakter dari nasabah BUMDes Suka Pura.

Pewawancara : Apa saja upaya yang dilakukan oleh BUMDes Suka Pura untuk mengatasi masalah kredit macet?

Informan : Upaya yang dilakukan oleh pihak BUMDes yaitu kita menggunakan prinsip 5 C seperti kita harus tau karakter debitur bagaimana, kemampuan debitur melunasi pinjaman, melihat juga asset yang debitur punya, apakah debitur memiliki pinjaman di luar atau tidak, dan juga kita harus mengetahui jaminan yang digunakan seperti umur serta kondisi jaminannya dik. Prinsip ini membantu kami untuk mencegah dan mengatasi kredit macet. Namun masih juga ada yang namanya kredit macet dik, kita juga berupaya untuk mengatasinya dengan cara membuat program yang sudah kami buat dengan arahan dari Perbekel Desa Jagaraga Namanya program "*Kupon Berhadiah*".

Pewawancara : Apa bentuk penyelamatan dari BUMDes Suka Pura untuk nasabah yang memiliki kredit macet?

Informan : Yang pasti pendekatan langsung secara kekeluargaan dulu dik.

Pewawancara : Kendala yang muncul dalam pengelolaan BUMDes Suka Pura apa saja pak?

Informan : Kendala dalam bidang pengetahuan teknologi yang semakin canggih dik, dan perlengkapannya juga. Tetapi tidak menutup kemungkinan kendala tersebut

tidak menjadi hambatan untuk kita tetap berusaha demi kemajuan BUMDes Suka Pura.

Pewawancara : Apakah ada kendala yang menghambat penagihan pembayaran kredit terhadap nasabah BUMDes Suka Pura?

Informan : kendala yang pertama yaitu nasabah jika ditagih selalu alasannya tidak punya uang, kendala yang kedua disaat nasabah dicari oleh pihak BUMDes nasabah tersebut tidak ada dirumahnya, dan masih ada kendala-kendala yang lain dik.

Pewawancara : Baik pak, sekian pertanyaan dari saya sebagai peneliti. Terimakasih atas waktu dan informasinya serta menjawab pertanyaan dari saya bapak.

Wawancara 5

Informan : Gede Mudiasa 54 Tahun (Debitur BUMDes Suka Pura)

Hari, Tanggal : Minggu, 13 Maret 2022

Tempat : Rumah Debitur BUMDes Suka Pura di Desa Jagaraga

Pukul : 15.00 Wita

Pewawancara : Om Swastyastu pak, *tiang* (saya) Komang Ayu Bunga Purnamasari mahasiswa Undiksha Singaraja Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Program Studi Akuntansi S1. Begini pak, *tiang* (saya) ingin

melakukan penelitian di BUMDes Suka Pura mengenai penerapan program “*Kupon Berhadiah*” dalam mencegah dan mengatasi masalah kredit macet untuk skripsi *tiang* (saya), *dadi tiang metaken pak nggih* (boleh saya bertanya)?

Informan : Om Swastyastu *nggih dados-dados geg* (iya boleh boleh nak).

Pewawancara : Bapak nasabah dari BUMDes Suka pura *nggih* (iya)?

Informan : *Nggih tiang pun* (iya saya).

Pewawancara : *Dados tiang metaken tentang masalah kredit macet pak* (boleh saya menanyakan tentang kredit macet pak)?

Informan : *Nggih, dados nike* (iya boleh).

Pewawancara : Apakah bapak pernah mengajukan kredit di BUMDes Suka pura pak?

Informan : Iya pernah *tiang* (saya) mengajukan kredit.

Pewawancara : Apa alasan bapak mengajukan kredit di BUMDes Suka Pura?

Informan : Karena *anggo tiang modal meli kucit nike geg* (saya pakai untuk modal beli babi), biar ada kesibukan *kene keweh ngalih gae ne* (begini susahnya cari kerja).

Pewawancara : Sudah berapa kali bapak mencari kredit di bumdes

Suka Pura?

- Informan : *Mare acepok nike* (baru satu kali).
- Pewawancara : Apakah bapak pernah masuk daftar kredit macet?
- Informan : Mudah-mudahan tidak terjadi, tidak pernah *tiang* (saya) selalu tepat waktu untuk membayar kredit yang sudah saya cari. *Pang sing sampek alihe ken BUMDes mulih tiang sing juari* (agar tidak sampai dicari oleh BUMDes kerumah saya malu).
- Pewawancara : Bagaimana pendapat bapak mengenai program “*Kupon Berhadiah*” yang diterapkan pada BUMDes Suka Pura pak?
- Informan : *Nggih* (iya) *tiang setuju pun* (juga) dengan adanya program *nike* (ini), karena menurut *tiang* (saya) ada saja nasabah yang memang mampu membayar kredit tetapi dengan kondisi sekarang virus *nike* (ini), mereka memanfaatkan keadaan dengan tidak mau membayar kewajibannya padahal kita tau nasabah tersebut mampu membayar kredit.
- Pewawancara : Apakah bapak tertarik dengan hadiah dari program yang di buat oleh BUMDes Suka Pura.
- Informan : Sanag tertarik, apalagi hadiahnya motor saya sangat tertarik. Maka dari itu *tiang* (saya) berusaha untuk lancar membayar kredit agar bisa *tiang* (saya)

memasukkan kupon ke tempat yang sudah disediakan

Pewawancara : Apakah bapak mengetahui siapa saja yang boleh memasukkan kupon tersebut?

Informan : *Nggih* (iya) tau, bagi nasabah yang tidak ada masalah dengan pembayaran kredit, apalagi kredit macet sudah pasti tidak diperbolehkan mengambil kupon oleh BUMDes Suka Pura.

Pewawancara : Bagaimana harapan bapak untuk kinerja BUMDes Suka Pura kedepannya?

Informan : Harapan *tiang* (saya) semoga BUMDes bisa meringankan ekonomi masyarakat dengan memberikan pinjaman, dan membantu perekonomian Desa Jagaraga agar lebih baik dan juga BUMDes semakin maju.

Pewawancara : *Nggih* (iya) pak, sekian pertanyaan dari *tiang* (saya) sebagai peneliti. Terimakasih atas waktu dan informasinya serta menjawab pertanyaan dari *tiang* (saya) pak.

Informan : *Nggih*, suksema mewali (iya, terimakasih kembali).

Wawancara 6

Informan : Cening Widiada 49 Tahun (Debitur BUMDes Suka Pura)

Hari, Tanggal : Minggu, 13 Maret 2022

- Tempat : Rumah Debitur BUMDes Suka Pura di Desa
Jagaraga
- Pukul : 16.00 Wita
- Pewawancara : Om Swastyastu pak, *tiang* (saya) Komang Ayu
Bunga Purnamasari mahasiswa Undiksha Singaraja
Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Program Studi
Akuntansi S1. Begini pak, *tiang* (saya) ingin
melakukan penelitian di BUMDes Suka Pura
mengenai penerapan program “*Kupon Berhadiah*”
dalam mencegah dan mengatasi masalah kredit
macet untuk skripsi *tiang* (saya), *dadi tiang metaken*
pak nggih (boleh saya bertanya)?
- Informan : Om Swastyastu *nggih dados* (iya boleh).
- Pewawancara : Bapak nasabah dari BUMDes Suka pura *nggih*(iya)?
- Informan : *Nggih tiang* (iya saya).
- Pewawancara : *Dados tiang metaken tentang masalah kredit macet*
pak (boleh saya menanyakan tentang kredit macet
pak)?
- Informan : *Nggih, dados* (iya boleh).
- Pewawancara : Apakah bapak pernah mengajukan kredit di
BUMDes Suka Pura pak?
- Informan : *Nggih* (iya) pernah *tiang* (saya) mengajukan kredit.
- Pewawancara : Apa alasan bapak mengajukan kredit di BUMDes
Suka Pura?

Informan : Dua kali *tiang ngajuang* (saya mengajukan) kredit, *ane pertama bang panake di badung buka usaha tapi sube mekelo* (yang pertama saya kasi ke anaknya untuk bukak usaha tapi sudah lama). *Ane ke dua anggo tiang modal mukak usaha ayam goreng ane misi tepung kike, tapi karna covid sing ade nak mebelanje akhir ne tiang tutup usaha ne.* (yang kedua pakai saya modal bukak usaha ayam yang berisi tepung itu, tetapi karena covid tidak ada yang belanja akhirnya saya tutup usahanya).

Pewawancara : Apakah bapak pernah masuk daftar kredit macet?

Informan : Pernah *nikepun* (ini dah) yang kedua *tiang* (saya) cari kredit *tiang* (saya) masuk daftar kredit macet karena tidak pernah membayar bunga dan pokok pinjaman. Kalua yang pertama sudah lunas dulu.

Pewawancara : Kenapa bapak tidak memenuhi syarat pembayaran kredit sehingga masuk dalam kredit macet pak?

Informan : Modal sudah habis, pekerjaan tidak ada, usaha bangkrut. Itu sebabnya *tiang* (saya) tidak bisa membayar kewajiban *tiang* (saya) untuk pembayaran kredit yang sudah jatuh tempo. Cuma sekali *tiang* (saya) dicari ke rumah oleh pihak BUMDes, untuk selanjutnya sudah *tiang* (saya) bayar sesuai dengan waktu pembayaran kredit, *yen tiang sing mayah*

kredit, sing ngidaang tiang nyemak kupon berhadiah nike (jika saya tidak membayar kredit, tidak bisa saya mengambil kupon berhadiah ini). Dari program ini menjadi semangat *tiang ngalih gae pang ngidaang mayah* (saya mencari pekerjaan agar bisa membayar) kredit di BUMDes Suka Pura.

Pewawancara : Bagaimana pendapat bapak mengenai program “Kupon Berhadiah” yang diterapkan pada BUMDes Suka Pura pak?

Informan : *Tiang* (saya) sangat setuju adanya program “Kupon Berhadiah” yang sudah diterapkan oleh BUMDes Suka Pura. Agar tidak lagi ada lagi alasan tidak membayar kredit, dan dengan adanya program *nike* (ini) masyarakat juga tertarik untuk mendapat hadiah dan mau membayar tunggakan kreditnya.

Pewawancara : Apakah bapak tertarik dengan hadiah dari program yang di buat oleh BUMDes Suka Pura.

Informan : Sangat tertarik, makanya *tiang* (saya) harus kerja keras dan berusaha untuk lancar membayar kredit agar bisa *tiang* (saya) memasukkan kupon berhadiah.

Pewawancara : Bagaimana harapan bapak untuk kinerja BUMDes Suka Pura kedepannya?

Informan : Harapan *tiang* (saya) semoga BUMDes bisa

membantu perekonomian Desa Jagaraga agar lebih baik dan juga BUMDes semakin maju dan sukses.

Pewawancara : *Nggih* (iya) pak, sekian pertanyaan dari *tiang* (saya) sebagai peneliti. Terimakasih atas waktu dan informasinya serta menjawab pertanyaan dari *tiang* (saya) pak.

Informan : *Nggih*, suksema mewali (iya, terimakasih kembali).



LAMPIRAN 02 DOKUMENTASI WAWANCARA



DOKUMENTASI 1
Wawancara dengan Direktur
Utama BUMDes Suka Pura Desa
Jagaraga



DOKUMENTASI 2
Wawancara dengan Pengawaas
BUMDes Suka Pura Desa Jagaraga



DOKUMENTASI 3
Wawancara dengan Sekretaris
BUMDes Suka Pura Desa Jagaraga



DOKUMENTASI 4
Wawancara dengan Ketua Unit
Simpan Pinjam BUMDes Suka
Pura Desa Jagaraga



DOKUMENTASI 5
Wawancara dengan Debitur BUMDes
Suka Pura Desa Jagaraga



DOKUMENTASI 6
Wawancara dengan Debitur
BUMDes Suka Pura Desa Jagaraga

LAMPIRAN 03 DOKUMEN-DOKUMEN PENTING PENDUKUNG

KARYA ILMIAH

Kartu Angsuran Kredit

Untuk BUMDes



KARTU PEMBAYARAN KREDIT KELOMPOK
BUMDESA "SUKA PURA" DESA JAGARAGA

Nama KK: _____ Nama Inst: _____
Memb: _____ Biaya: _____
Alamat: _____ Alamat: _____

No	Bulan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									

Untuk Nasabah Kredit



No	Tgl	KREDIT			Nilai Pemboran	Total	No	Tgl	KREDIT			Nilai Pemboran	Total
		Jan	Feb	Mar					Jan	Feb	Mar		

Lokasi BUMDes Suka Pura Desa Jagaraga



Hadiah “Kupon Berhadiah” BUMDes Suka Pura Desa Jagaraga



Tempat Pengambilan “Kupon Berhadiah” BUMDes Suka Pura Desa Jagaraga



RIWAYAT HIDUP



Komang Ayu Bunga Purnamasari lahir di Singaraja pada tanggal 23 Desember 1999. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Gede Berata dan Ibu Ni Nyoman Ayuningsih. Penulis berkebangsaan Negara Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Banjar Dinas Desa Desa Bebetin, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Bebetin dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama yaitu di SMP Negeri 1 Sawan dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018, Penulis lulus dari SMA Negeri 3 Singaraja, jurusan IPS dan melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri yaitu Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan S1 Akuntansi. Mulai dari tahun 2018 sampai dengan semester akhir tahun 2022 penulis telah menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Dengan Menerapkan Program “*Kupon Berhadiah*” Dalam Mengatasi Kredit Macet Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Studi Kasus Pada BUMDes Suka Pura Desa Jagaraga).